

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada siklus pendapatan di PT. Antari Jaya Mandiri sebelumnya, ditemukan beberapa kelemahan pada sistem penjualannya seperti :

- a. Pembuatan Surat Penawaran Harga oleh bagian penjualan dilakukan dengan mencari satu per satu harga barang yang dibuat di *file* harga dan kemudian melakukan pengetikkan secara manual ke dalam form Surat Penawaran Harga yang tersedia sehingga mengakibatkan adanya risiko kesalahan pencatatan.
- b. Kwitansi yang diberikan kepada pelanggan tidak ditulis nomor urut meskipun di dalam form telah tersedia kolom nomor urut.
- c. Kelemahan selanjutnya terkait dengan pengambilan barang di gudang yang dilakukan oleh karyawan gudang hanya berdasarkan Surat Jalan yang diberikan oleh bagian penjualan lalu selanjutnya Surat Jalan tersebut diberikan kepada kurir bersama dengan barang yang dipesan oleh pelanggan. Hal ini dapat mengakibatkan tidak adanya dokumen dasar yang diarsip oleh bagian gudang sebagai pertanggungjawaban jika terjadi kesalahan dalam menyiapkan barang.
- d. Selanjutnya adalah berkaitan dengan pemeriksaan Faktur terkait piutang pelanggan yang telah jatuh tempo yang dilakukan dengan mengecek satu per satu Faktur yang diarsip berdasarkan nama proyek.

Terkait dengan beberapa permasalahan diatas, maka PT. Antari Jaya Mandiri perlu melakukan perancangan sistem untuk mengurangi kelemahan-kelemahan sistem yang terjadi di perusahaan dengan beberapa kebutuhan sistem dan informasi berikut ini :

- a. Sistem informasi yang terhubung mulai dari proses pesanan hingga penagihan piutang pelanggan yang dapat mengurangi risiko kesalahan pencatatan pada Surat

- Penawaran Harga.
- b. Terdapat *database* untuk menyimpan *file* yang saling terhubung antara satu dengan lainnya seperti *file* master karyawan yang berkaitan dengan *file* master jabatan, *file* master proyek berkaitan dengan *file* master jenis proyek, *file* transaksi Surat Penawaran Harga, Surat Permintaan Barang, Surat Jalan, Faktur, dan Penerimaan Kas, serta *file* master persediaan berkaitan dengan *file* transaksi Surat Penawaran Harga.
 - c. Tampilan pengingat piutang yang tertera setelah melakukan *log in* memudahkan bagian penjualan untuk melihat dan melakukan pengecekan terhadap piutang yang akan jatuh tempo. Bagian penjualan tidak perlu lagi melakukan pengecekan setiap harinya terhadap faktur yang diarsip berdasarkan nama proyek secara satu per satu.
 - d. Output berupa laporan yang dihasilkan diantaranya adalah laporan penjualan yang berguna untuk melihat ringkasan penjualan yang dihasilkan dalam periode tertentu dan laporan penerimaan kas berguna untuk melihat banyaknya pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan selama periode tertentu pula.
 - e. Pengendalian yang terdapat pada sistem ini berupa pengendalian akses untuk melakukan pembatasan terhadap tanggung jawab dan wewenang masing-masing karyawan. Dengan demikian, beberapa *file* hanya dapat diakses sesuai dengan *job description* masing-masing karyawan.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan perancangan sistem siklus pendapatan pada PT. Antari Jaya Mandiri terdapat keterbatasan-keterbatasan seperti berikut ini :

- a. Perancangan *interface* pada penelitian ini tidak dilakukan sampai tahap *running* program.
- b. Penelitian tidak membahas mengenai pembukuan perusahaan seperti jurnal. Hal ini dikarenakan penelitian hanya berfokus pada perancangan sistem dalam meminimalisir kelemahan pada sistem lama.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian diatas, berikut ini merupakan saran yang dapat disampaikan kepada PT. Antari Jaya Mandiri untuk mengurangi kelemahan pada sistem yang lama :

- a. Perusahaan dapat mempertimbangkan dalam menggunakan sistem informasi yang terkomputerisasi untuk meminimalisir kesalahan pencatatan dan mempermudah dalam penagihan pelanggan terkait piutang yang telah jatuh tempo dikarenakan adanya sistem pengingat piutang.
- b. Perusahaan dapat melakukan pelatihan kepada karyawan terlebih dahulu dalam penerapan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi sehingga karyawan dapat menjalankan perubahan sistem ini dengan maksimal.
- c. Perusahaan dapat membuat form dokumen tersendiri untuk bagian gudang sebagai dasar untuk melakukan pencarian barang di gudang dan persiapan barang yang akan dikirimkan ke proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Diana, Anastasia, dan Lilis Setiawati. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hartono, Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi* (edisi ke-5). Yogyakarta: Andi Offset.
- Hurt, Robert L. (2016). *Accounting Information Systems* (edisi ke-14). New York: McGraw Hill Education.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: AMP YKPN.
- Octavia, Thalia Renata. (2018). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi pada Siklus Penjualan Perusahaan Manufaktur Kertas dan Plastik (Studi Kasus pada PT. DMP)*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/13299/>.
- Rama, Dasaratha V., dan Frederick L. Jones. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi* (buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Romney, Marshall B., dan Paul John Steinbart. (2018). *Accounting Information System* (edisi ke-14). England: Pearson Education Limited.
- Samadara, Krismenda Karlina. (2018). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Siklus Penjualan pada Pedagang Besar Farmasi (Studi Kasus PT. Blessindo Farma)*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Suarabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/15281/>.
- Santoso, Natalia Arishandy. (2018). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi pada Sistem Penjualan Perusahaan Distributor Pakan Ternak*. (Skripsi, Program Sarjana Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, Surabaya, Indonesia). Didapat dari <http://repository.wima.ac.id/13320/>.
- Simkin, Mark G., Rose, Jacob M., dan Carolyn Strand Norman. (2013). *Accounting Information Systems* (edisi ke-12). Singapore: John Wiley & Sons Inc.